

KATA PENGANTAR

Puji syukur panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan proposal penelitian dengan judul “Identifikasi Senyawa Ekstrak Dan Fraksi Dari Daun Gaharu (*Aquilaria malaccensis* Lam.) Serta Uji Aktivitas Antihiperuresemia Pada Tikus”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Bhakti Kencana.

Dalam penyusunan laporan ini terdapat banyak kendala dan hambatan yang penulis hadapi namun dapat dilalui karena adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Sehingga melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. apt. Entris Sutrisno, M.H.Kes. selaku Rektor Universitas Bhakti Kencana yang telah mengizinkan penulis untuk belajar dan berkarya di Universitas Bhakti Kencana.
2. Bapak Dr. apt. Agus Sulaeman, M.Si., selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Dosen Pembimbing Akademik penulis, atas segala masukan dan bimbingan selama proses perkuliahan di Universitas Bhakti Kencana.
3. Bapak apt. Aris Suhardiman, M.Si., selaku pembimbing utama dan ibu Dr. apt. Yani Mulyani M.Si., selaku pembimbing serta yang telah berkenan meluangkan waktu serta tenaganya dalam memberikan dukungan dan bimbingan selama penelitian dan penyusunan laporan.
4. Kedua orangtua (Bapak. Rafi Udin dan Ibu Yusmawati) dan keluarga yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan baik moral maupun materil, serta doa sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan ini.
5. Teman-teman Ekstensi Angkatan 2022 yang telah menemani selama proses perkuliahan, yang selalu kebersamai di segala kondisi serta selalu memberikan semangat untuk dapat lulus bersama.
6. Kepada diri sendiri yang sudah mampu berjuang untuk melawan rasa malas dan jenuh yang sesekali datang.

7. Penulis sangat menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu saran dan kritikan yang membangun dari berbagai pihak akan sangat diharapkan oleh penulis sehingga laporan tugas akhir ini dapat memberi manfaat bagi semua orang tanpa terkecuali.

Bandung, Juli 2024

Rina Winengsih